

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi perusahaan harus bertahan sesuai asumsi *going concern*, perusahaan harus mempunyai strategi untuk bersaing dalam bisnisnya. Dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi perusahaan diharapkan mampu bertahan dengan merubah strategi bisnisnya dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja menjadi bisnis di dasarkan ilmu pengetahuan. Inovasi, teknologi informasi dan pengetahuan perusahaan dinilai penting dalam bersaing. Perusahaan yang masih berbasis tenaga kerja dan belum berpindah ke berbasis pengetahuan menyebabkan rendahnya pengungkapan laporan tahunan. Tujuan pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada investor dan kreditor dalam membuat keputusan. Keeksistensian suatu perusahaan saat ini ditentukan oleh pengetahuan dan teknologi, tidak lagi dengan modal konvensional seperti sumber daya alam, sumber daya keuangan, dan aset berwujud lainnya (Oktavianti dan Wahidawati, 2014).

Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal Kep-134/BL/2006 mewajibkan perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia melaporkan laporan tahunan. Laporan tahunan berisi laporan informasi keuangan dan non keuangan. Perusahaan dianjurkan untuk menyajikan laporan tahunannya yang mengandung informasi yang relevan karena proses pengambilan keputusan yang diperlukan para *stakeholder*, tidak hanya terbatas pada laporan

keuangan yang *mandatory* tetapi juga laporan yang bersifat *voluntary*. Salah satu informasi laporan penting yang bersifat *voluntary* adalah informasi tentang pengungkapan modal intelektual. Modal intelektual adalah suatu informasi dan kekayaan intelektual yang mampu untuk mengelola ancaman dalam kehidupan suatu perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi keunggulan bersaing (Mindarti dan Setianingsih, 2016)

Pengungkapan modal intelektual merupakan pengungkapan yang bersifat sukarela yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan. Di Indonesia pengungkapan modal intelektual belum dikenal luas dan membuat timbulnya asimetri informasi antara perusahaan dan pengguna laporan keuangan, hal itu dikarenakan belum ada standar akuntansi yang mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan informasi tentang modal intelektual dalam laporan keuangan perusahaan. Berkembangnya pengungkapan intelektual setelah munculnya PSAK No. 19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud. Meskipun tidak dinyatakan secara eksplisit sebagai modal intelektual, hal ini membuat seluruh perusahaan mulai menyadari bahwa aset tidak berwujud memiliki kontribusi dalam menciptakan nilai bagi perusahaan (Leonard dan Trisnawati, 2015).

Pengungkapan *intellectual capital* secara sukarela menguntungkan karena beberapa alasan, yaitu pertama dapat mengurangi permasalahan asimetri informasi yang kedua mempunyai dampak positif pada reputasi perusahaan dan yang ketiga menjaga kepercayaan *stakeholders* pada manajemen perusahaan. Melalui pengungkapan modal intelektual yang lebih

luas diharapkan dapat mengurangi asimetri informasi serta memberikan penilaian yang lebih baik terhadap perusahaan (Aprisa,2016).

Umur perusahaan merupakan awal perusahaan melakukan aktivitas operasional hingga dapat mempertahankan eksistensi dalam dunia bisnisnya. Dengan mengetahui umur perusahaan, maka akan diketahui pula sejauh mana perusahaan tersebut dapat *survive*. Semakin lama umur perusahaan semakin terlihat pula eksistensi perusahaan, sehingga semakin luas pula pengungkapan yang dilakukan untuk menciptakan keyakinan pada pihak luar dalam kualitas perusahaannya (Nugroho, 2012).

Konsentrasi kepemilikan merupakan sejumlah saham perusahaan yang beredar dan dimiliki oleh beberapa pemegang saham. Semakin terkonsentrasinya kepemilikan menunjukkan bahwa suatu pihak lebih berkuasa atas perusahaan tersebut, termasuk informasi yang dimiliki. Konsentrasi kepemilikan yang merata menunjukkan bahwa setiap pihak memiliki hak yang hampir sama atas perusahaan tersebut serta informasi yang terkait (Redhita dan Mayangsari, 2016).

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik mendapatkan dorongan finansial oleh investor dan dapat mengungkapkan modal intelektual untuk membedakan dengan perusahaan dengan kinerja keuangan yang buruk (Feirreira, 2012).

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang membutuhkan banyak dana untuk kegiatan ekspansi bisnisnya. Tingkat pertumbuhan yang positif menandakan perusahaan dapat mengelola kekayaan yang dimiliki dalam kegiatan usahanya dengan baik. Perusahaan yang sedang bertumbuh akan mengungkapkan beragam informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak secara lebih terperinci (Lina, 2013).

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitinya. Rasio leverage memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan sehingga dapat diketahui seberapa besar perusahaan memenuhi kewajibannya. Perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi akan mendapat perhatian dari kreditur untuk memastikan bahwa perusahaan tidak melanggar perjanjian hutang. Perusahaan yang memiliki banyak utang, kemungkinan akan melakukan pengungkapan yang lebih luas agar kinerjanya tetap dapat dipercaya oleh kreditur (Mindarti dan Setianingsih, 2016).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual yaitu tipe auditor. Tipe auditor yang memiliki reputasi yang baik seperti KAP *big four*, yang merupakan KAP yang memiliki tingkat reputasi yang baik dan independen. Tipe auditor yang memiliki reputasi yang baik cenderung dalam mengaudit laporan keuangan dengan kualitas hasil audit baik dibanding KAP non *big four* karena memiliki tingkat pengalaman, pengetahuan yang tinggi. KAP yang berafiliasi dengan *big four* memiliki

sumber daya yang lebih baik dibandingkan dengan KAP non *big four* (Aprisa, 2016).

Perusahaan *property* dan *real estate* yaitu sebuah perusahaan sub sektor *property*, *real estate* dan konstruksi bangunan. Perusahaan *property* dan *real estate* adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengadaan, penyediaan, serta pematangan tanah bagi usaha industri dalam mengelola proyek-proyek pembangunan (Faradina, 2015). Perusahaan *property* dan *real estate* saat ini berkembang sangat maju dan semakin pesat dengan meningkatnya jumlah penduduk dan meningkatnya permintaan hunian. Banyak investor yang melakukan bisnis dalam industri *property* dan *real estate* karena saat ini bisnis dalam usaha tersebut memberikan keuntungan bagi para investor.

Meskipun telah ada beberapa penelitian tentang pengungkapan modal intelektual pada perusahaan yang terdaftar di BEI, namun masih banyak perbedaan hasil. Perbedaan hasil tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan variabel penelitian, perbedaan periode pengamatan, perbedaan dalam metodologi penelitian.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Author dan Purwanto (2017), yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada (1) objek penelitian, yaitu perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Peneliti tertarik meneliti perusahaan

property dan *real estate* karena investasi di bidang property dan *real estate* bersifat jangka panjang dan akan bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang diyakini salah satu investasi yang menguntungkan (2) mengganti tiga variabel independen yaitu umur perusahaan, konsentrasi kepemilikan, dan tipe auditor. Diasumsikan umur perusahaan menjadi faktor yang mempengaruhi praktik pengungkapan modal intelektual karena semakin lama umur perusahaan semakin memiliki pengetahuan dan pengalaman yang banyak sehingga dapat mengungkapkan informasi intelektualnya secara luas. Konsentrasi kepemilikan juga diasumsikan mempengaruhi praktik pengungkapan intelektual karena kepemilikan saham yang merata diharapkan meningkatkan tindakan pengawasan dan tekanan kepada manajer dalam melakukan pengungkapan modal intelektual secara luas. Kemudian tipe auditor, merupakan faktor yang diduga berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual karena tipe auditor yang baik dan independen mampu mengaudit laporan keuangan perusahaan dan menghasilkan kualitas hasil audit yang baik, sehingga perusahaan mampu mengungkapkan informasi secara luas. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL: (Study Empiris pada Perusahaan Property dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas penulis rumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah pengaruh Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual pada perusahaan Property dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017?
- b. Bagaimanakah pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual pada perusahaan Property dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017?
- c. Bagaimanakah pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual pada perusahaan Property dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017?
- d. Bagaimanakah pengaruh Tingkat Pertumbuhan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual pada perusahaan Property dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017?
- e. Bagaimanakah pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan Modal Intelektual pada perusahaan Property dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017?
- f. Bagaimanakah pengaruh Tipe Auditor terhadap Pengungkapan Modal Intelektual pada perusahaan Property dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya aktivitas dalam penelitian tidak lepas dari tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis pengaruh Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
- b. Menganalisis pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
- c. Menganalisis pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
- d. Menganalisis pengaruh Tingkat Pertumbuhan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
- e. Menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan Modal Intelektual pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
- f. Menganalisis pengaruh Tipe Auditor terhadap Pengungkapan Modal Intelektual pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Objek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi manajemen perusahaan sebagai gambaran mengenai pentingnya mengungkapkan informasi modal intelektual pada laporan keuangan, sehingga dapat memberi nilai tambah bagi perusahaan.

b. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini memberikan manfaat bagi pengguna laporan keuangan yaitu pihak-pihak eksternal yang berkepentingan terutama investor untuk bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan saham pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di BEI atau pasar modal

- 1) Bagi Investor, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran perspektif baru dalam mempertimbangan pengambilan keputusan dalam investasi di pasar modal. Sehingga investor tidak hanya mendasarkan keputusan investasi pada kekayaan aset berwujud perusahaan.
- 2) Bagi Akademisi, hasil penelitian yang dilakukan dapat menjadi bahan acuan referensi dalam mengukur pengungkapan modal intelektual pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori dan bahasan tentang hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, kerangka pemikiran serta model dan hipotesis penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional penelitian, penentuan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB V. PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir penulisan skripsi yang memuat kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian berikutnya.